

ABSTRAK

MUTIARA SYIPA. 2024. **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PENGEMBANGAN USAHA MIKRO DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN DI KECAMATAN TAWANG (Studi pada pelaku usaha mikro yang bergerak pada bidang kuliner di Kecamatan Tawang)**. Jurusan Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, Tasikmalaya.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadi salah satu peranan penting karena keberadaannya mampu menjadi motor penggerak perekonomian. Namun, kemampuan pelaku usaha mikro dalam mengembangkan usahanya belum maksimal karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuannya sehingga peran pemerintah sangatlah dibutuhkan untuk membantu pengembangan usaha mikro. Tujuan penelitian untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha mikro. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Teknik yang digunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan usaha mikro di Kecamatan tawang dilakukan melalui tahapan 5P, *pertama* pemungkinan dimulai dengan membangun pola pikir pelaku usaha mikro akan adanya potensi yang dapat dikembangkan. *Kedua*, penguatan pengetahuan dan keterampilan dilakukan dengan memperbanyak pelatihan yang mampu mengembangkan potensi pelaku usaha mikro meliputi pelatihan teknik produksi, pelatihan makanan olahan, pelatihan *bakery*, dan pelatihan pemasaran digital. *Ketiga*, perlindungan yaitu dengan membantu proses legalitas usaha serta sertifikasi halal pelaku usaha mikro dengan persyaratan yang mudah. *Keempat* penyokongan, dukungan pemerintah kepada pelaku usaha mikro meliputi dukungan pelatihan dan juga bantuan modal. *Kelima* pemeliharaan, kegiatan pelatihan rutin dilaksanakan minimal satu bulan sekali, serta melakukan monitoring dan evaluasi program untuk menindaklanjuti kekurangan kegiatan tersebut sehingga dapat diperbaiki. Simpulannya, pengembangan usaha mikro sangatlah penting untuk dilakukan agar dapat berkembang dan mengikuti perkembangan zaman serta dapat bersaing dengan usaha lainnya. Oleh karena itu, pemerintah memiliki peran yang sangat krusial dalam upaya pengembangan usaha mikro untuk meningkatkan inovasi produk dan layanan, membangun sumber daya manusia, menggunakan teknologi, dan mengembangkan pemasaran.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Pengembangan, Usaha Mikro

Abstract

MUTIARA SYIPA. 2024. ***COMMUNITY DEVELOPMENT THROUGH MICRO-BUSINESS DEVELOPMENT IN INCREASING INCOME IN KECAMATAN TAWANG (Study on micro-business actors engaged in the culinary field in Tawang District)***. Majoring In Community Education, Faculty of Science and Teacher's Training, Siliwangi University of Tasikmalaya.

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) have become one of the important roles because their existence is able to become the driving force of the economy. However, the ability of micro-business actors to develop their business has not been maximized due to limited knowledge and abilities so that the role of the government is needed to assist the development of micro-businesses. The research objective is to find out community empowerment through micro business development in increasing income. The research method used is descriptive qualitative with a case study approach. The techniques used are interviews, observation, and documentation. The results showed that community empowerment through microbusiness development in increasing income in Tawang District was carried out through the 5P stages, first, enabling starts with building the mindset of micro business actors about the potential that can be developed. Second, strengthening knowledge and skills is done by increasing training that is able to develop the potential of micro business actors including production technique training, processed food training, bakery training, and digital marketing training. Third, protection, namely by assisting the business legality process and halal certification with easy requirements. Fourth, support, government support for micro business actors includes training support and capital assistance. Fifth, maintenance, routine training activities are carried out at least once a month, and monitoring and evaluation of the program to follow up on the shortcomings of these activities so that they can be improved. In conclusion, micro business development is very important to do in order to develop and keep up with the times and be able to compete with other businesses. Therefore, the government has a very crucial role in microenterprise development efforts to improve product and service innovation, build human resources, use technology, and develop marketing.

Keywords : Community Empowerment, Development, Micro Business